



energia

weekly



FOTO: DOK. PERTAMINA

PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) meraih penghargaan Best Of The Best Nusantara CSR Awards 2020 Pendekar Penanganan Korona dan sebelas penghargaan dari 10 kategori lainnya. Apresiasi ini menjadi salah satu bukti bahwa PGE selalu fokus untuk melakukan pemberdayaan masyarakat, tidak hanya melalui kegiatan *charity*, tetapi lebih mendorong kemandirian masyarakat melalui program yang berkelanjutan.

Pertamina Group Boyong 57 Nusantara CSR Award 2020

Pertamina Group berhasil menyabet 57 penghargaan dari seluruh kategori pada Nusantara CSR Awards 2020. Penghargaan tertinggi, Best of The Best Nusantara CSR Awards 2020, diraih oleh PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang, sedangkan Best of Nusantara CSR Awards 2020 diraih oleh PT Pertamina EP, PT Pertamina (Persero) MOR I dan PT Pertamina (Persero) MOR V.

Penganugerahan yang diselenggarakan oleh The Latofi School of Corporate Social Responsibility di Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta, ini diikuti oleh pimpinan unit operasi dan anak perusahaan Pertamina Group secara virtual, Kamis (22/10).

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengatakan komitmen dan kontribusi Pertamina dalam program tanggung

> ke halaman 2

Quote of the week

H. Jackson Brown, Jr.

“ Don't work for recognition, but do work worthy of recognition. ”

6 PERTAMINA SIAP BAHAS KERJA SAMA DENGAN PLN

14 PGN DINOBATKAN SEBAGAI PERUSAHAAN IDAMAN DI ASIA

PERTAMINA GROUP BOYONG 57 NUSANTARA CSR AWARD 2020

< dari halaman 1

jawab sosial dan lingkungan secara konsisten dan berkelanjutan merupakan faktor utama Pertamina Group berhasil meraih penghargaan bergengsi ini.

"Seluruh unit operasi dan anak usaha Pertamina terus berupaya melakukan inovasi berkelanjutan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dengan standar ISO 26000 sehingga memberikan dampak positif dalam memajukan masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*)," ujar Fajriyah.

Fajriyah menambahkan, sebagai BUMN, Pertamina senantiasa berada di garda terdepan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan menggerakkan ekonomi masyarakat melalui berbagai Program CSR serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

"Mitra binaan Pertamina tersebar di seluruh Indonesia sejalan dengan operasional bisnis Pertamina yang menjangkau hingga ke pelosok negeri, termasuk wilayah 3T (terdepan, terluar dan terpencil)," imbuh Fajriyah.

Nusantara CSR Awards 2020 merupakan ajang penghargaan yang ditujukan bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki komitmen dan kontribusi bagi masyarakat dan lingkungan, termasuk program tanggung jawab sosial lingkungan yang dijalankan untuk penanganan dampak COVID-19.

Tahun ini merupakan penyelenggaraan ke-11 dengan 11 kategori, yaitu Peningkatan Mutu Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi Komunitas, Peningkatan Mutu Kesehatan, Pengembangan Desa Wisata, Pelibatan Komunitas dalam Menangani Sampah, Pemberdayaan Penyandang Disabilitas, Integrasi Program untuk Dampak Luas, Pemimpin Penginspirasi Praktek CSR, Bantuan Kesehatan dan Ekonomi (*charity*) untuk Penanganan Darurat COVID-19, Perencanaan Program Pemulihan Ekonomi Komunitas, serta Perencanaan Program Adopsi Desa atau Kampung Wisata.

Salah satu program CSR unggulan yang dijalankan, yaitu *Geothermal Potato*, pengembangan alat sterilisasi media tanam kentang dengan uap geothermal. Program ini merupakan inisiasi *Creating*

Shared Value (CSV) PT Pertamina Geothermal Area Kamojang untuk mendukung tujuan SDGs energi bersih dan terjangkau serta mengakhiri kelaparan.

Selain itu, ada program Pejabat (Pusat Ekonomi Jambangan Hebat) Peduli Ge'blak (Gerakan Balik Kanan) yang memberdayakan masyarakat untuk menata kawasan bantaran sungai sehingga lebih asri dan indah. Melalui program ini, Marketing Operation Region (MOR) V Integrated Terminal Surabaya merangkul UMKM di sekitarnya sehingga Kampung Pejabat menjadi salah satu lokasi kunjungan wisata ekonomi kreatif di Surabaya untuk mencapai target SDGs kota dan komunitas yang berkelanjutan.

Sebelumnya, The La Tofi School of CSR telah menetapkan dua kategori untuk mendapatkan Penghargaan Praktek Terbaik Nusantara CSR Awards 2020 sebagai inspirasi keikutsertaan, yaitu kategori Bantuan Kesehatan dan Ekonomi (*charity*) untuk Penanganan Darurat COVID-19 dan kategori Pemimpin Penginspirasi Praktek CSR yang diberikan kepada VP CSR & SMEPP Management, Arya Dwi Paramita. •PTM

Daftar Penerima Nusantara CSR Award 2020

PT Pertamina (Persero)

KATEGORI:

1. Bantuan Kesehatan dan Ekonomi (Charity) untuk Penanganan Darurat COVID-19
2. Pemimpin Penginspirasi Praktek CSR

PT Pertamina Gas

KATEGORI:

1. Pemberdayaan Penyandang Disabilitas
2. Pengembangan Desa Wisata
3. Pemulihan Ekonomi Komunitas
4. Pemberdayaan Ekonomi Komunitas
5. Peningkatan Mutu Kesehatan

PT Pertamina Drilling Services Indonesia

KATEGORI:

1. Peningkatan Mutu Pendidikan
2. Pemberdayaan Ekonomi Komunitas
3. Integrasi Program untuk Dampak Luas

PT Pertamina Patra Drilling Contractor

KATEGORI:

1. Peningkatan Mutu Pendidikan
2. Pemberdayaan Ekonomi Komunitas
3. Pelibatan Komunitas dalam Menangani Sampah

PT Pertamina (Persero) Area Sumbagsel

KATEGORI:

1. Peningkatan Mutu Kesehatan
2. Perencanaan Program Pemulihan Ekonomi Komunitas

PT Pertamina Lubricants

KATEGORI:

1. Pelibatan Komunitas dalam Menangani Sampah
2. Peningkatan Mutu Pendidikan

PT Pertamina TBBM Boyolali

KATEGORI:

1. Pengembangan Desa Wisata
2. Pemberdayaan Penyandang Disabilitas

PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang

KATEGORI:

1. Peningkatan Mutu Pendidikan
2. Pemberdayaan Ekonomi Komunitas
3. Peningkatan Mutu Kesehatan
4. Pengembangan Desa Wisata
5. Pelibatan Komunitas dalam Penanganan Sampah
6. Pemberdayaan Penyandang Disabilitas
7. Integrasi Program untuk Dampak Luas
8. Pemimpin Penginspirasi Praktek CSR
9. Bantuan charity ekonomi COVID-19
10. Program Pemulihan Ekonomi Masyarakat

PT Pertamina (Persero) MOR I

KATEGORI:

1. Peningkatan Mutu Pendidikan
2. Pemberdayaan Ekonomi Komunitas
3. Peningkatan Mutu Kesehatan
4. Pengembangan Desa Wisata
5. Pelibatan Komunitas dalam Penanganan Sampah
6. Integrasi Program untuk Dampak Luas
7. Bantuan Kesehatan dan Ekonomi (Charity) Untuk Penanganan Darurat COVID-19
8. Perencanaan Program Pemulihan Ekonomi Komunitas
9. Perencanaan Program Adopsi Desa atau Kampung Wisata

PT Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong

KATEGORI:

1. Peningkatan Mutu Pendidikan

PT Pertamina EP

KATEGORI:

1. Peningkatan Mutu Pendidikan
2. Pemberdayaan Ekonomi Komunitas
3. Peningkatan Mutu Kesehatan
4. Pengembangan Desa Wisata
5. Pelibatan Komunitas dalam Penanganan Sampah
6. Pemberdayaan Penyandang Disabilitas
7. Integrasi Program untuk Dampak Luas
8. Bantuan Kesehatan dan Ekonomi (Charity) Untuk Penanganan Darurat COVID-19

PT Pertamina DPPU Syamsudin Noor

KATEGORI:

1. Pemberdayaan Ekonomi Komunitas

PT Pertamina Integrated Terminal Banjarmasin

KATEGORI:

1. Integrasi Program untuk Dampak Luas

PT Pertamina (Persero) MOR V

KATEGORI:

1. Integrasi Program untuk Dampak Luas
2. Pelibatan Komunitas Dalam Menangani Sampah
3. Perencanaan Program Pemulihan Ekonomi Komunitas
4. Bantuan Kesehatan dan Ekonomi (Charity) Untuk Penanganan Darurat COVID-19
5. Pengembangan Desa Wisata
6. Pemberdayaan Ekonomi Komunitas
7. Peningkatan Mutu Kesehatan
8. Peningkatan Mutu Pendidikan

Memajukan Masyarakat dengan Program Berkelanjutan

Beberapa unit operasi dan anak perusahaan Pertamina baru saja menerima penghargaan Nusantara CSR Award 2020. Beragam program CSR yang digulirkan PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang dan Area Lahendong, Pertamina Gas (Pertagas), PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI), PT Patra Drilling Contractor (PDC), PT Pertamina Lubricants (PTPL), Marketing Operation Region (MOR) I Sumbagut, MOR II Sumbagsel, MOR IV Jawa Bagian Tengah, dan MOR V Jatimbalinus dinilai berhasil memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi Pertamina.

Contohnya, PT PGE yang berhasil meraih penghargaan untuk 10 kategori, yang diterima oleh Area Kamojang dan satu kategori oleh

Area Lahendong. “Penghargaan ini menjadi bukti bahwa kami fokus untuk melakukan pemberdayaan masyarakat tidak hanya melalui kegiatan *charity* saja, tetapi lebih mendorong kemandirian masyarakat melalui program yang berkelanjutan,” ujar Andi.

Hal senada diutarakan PR Manager PT Pertamina Lubricants Intania Prionggo. “PTPL terus menjalankan CSR sebagai upaya untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Penghargaan ini dapat menjadi motivasi bagi seluruh tim CSR PTPL untuk terus berkontribusi terbaik kepada masyarakat,” ucap Intania.

Executive General Manager Pertamina Regional Jatimbalinus, C.D. Sasongko pun bersyukur atas raihan unit operasinya yang mendapatkan Nusantara CSR Award 2020 untuk tujuh kategori. “Dengan

adanya program CSR, Pertamina bersama masyarakat selalu mencoba bekerja sama untuk mencapai tujuan, memecahkan permasalahan di lingkungannya dan memberikan kesejahteraan dan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat di sekitar area operasi Pertamina,” ujar Sasongko.

Menurutnya, penghargaan Nusantara CSR Award yang berhasil diraih semakin memotivasi perusahaan untuk terus menyelaraskan program-program CSR yang unggul selain menjalankan operasi bisnis dari hulu sampai dengan ke hilir. “Ke depannya Pertamina akan terus berinovasi sehingga akan selalu menghadirkan program CSR yang selaras dengan industri 4.0 yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah kepada masyarakat,” pungkasnya. ●PGE/PTPL/MOR V





MANAGEMENT Insight

WALJIYANTO

VICE PRESIDENT (VP) INDUSTRIAL & MARINE FUEL BUSINESS

FOKUS PADA *SERVICE EXCELLENCE*

Pengantar redaksi :

Fungsi Industrial dan Marine Fuel Business optimistis mampu memberikan kontribusi positif bagi Pertamina di tengah beragam tantangan bisnis yang dihadapi saat ini. Seperti apa upaya yang dilakukan? Berikut penjelasan **Vice President (VP) Industrial & Marine Fuel Business, Waljiyanto.**

Mohon dijelaskan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab fungsi Industrial dan marine fuel business di Pertamina.

Secara umum, ruang lingkup tanggung jawab fungsi Industrial dan Marine Fuel Business adalah melaksanakan sekaligus mendukung kegiatan pemasaran termasuk menjalin hubungan dengan industri dan marine. Hal tersebut dalam rangka mendukung operasionalisasi penjualan produk BBM industri dan *marine* untuk mendapatkan keuntungan bisnis sesuai target perusahaan.

Apa fokus utama fungsi ini dalam mendukung transformasi holding-subholding Pertamina? *Pertama*, kami berupaya maksimal mempertahankan pangsa pasar BBM Industri dan Marine Pertamina. Kami juga terus berusaha untuk meningkatkan pangsa pasar, khususnya di sektor industri dan *marine* dengan harapan dapat menjadi *market leader*.

Kedua, kami menyelaraskan langkah kerja agar kegiatan *holding* dan *subholding* tidak tumpang tindih satu sama lain. *Ketiga*, kami juga rutin menjalin komunikasi dengan konsumen terkait perubahan

dinamika perusahaan, tentunya tetap menjaga pelayanan dengan *focus service excellence* untuk kepuasan pelanggan Pertamina Group.

Terakhir, kami menciptakan *single point of contact* untuk memperluas pelayanan kepada pelanggan dengan konsep Pertamina One Solution.

Apa tantangan yang dihadapi fungsi ini dalam membangun kemitraan strategis dengan dunia industri dan maritim?

Tak terbantahkan, sejumlah tantangan kami hadapi dalam menjalankan aktivitas bisnis ini, di antaranya pelayanan BBM Industri dan Marine yang harus tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu dengan harga yang kompetitif di masa adaptasi kebiasaan baru akibat pandemi COVID-19.

Kami juga dituntut untuk terus berinovasi untuk mengembangkan produk BBM sesuai dengan spesifikasi yang diminta konsumen sesuai dengan perkembangan teknologi peralatan mesin yang digunakan serta ramah lingkungan.

Bertambahnya kompetitor dan perubahan lingkungan bisnis yang sangat dinamis juga menjadi tantangan tersendiri bagi kami karena hal tersebut menciptakan peluang baru yang memerlukan kecepatan improvisasi.

Apa saja upaya yang dilakukan fungsi ini dalam menghadapi tantangan tersebut?

Beragam upaya kami lakukan guna menghadapi tantangan bisnis yang ada, seperti terus memperbaiki pelayanan kepada pelanggan untuk menciptakan kepuasan pelanggan hingga taraf pelanggan sebagai *partnership*. Tentunya kami juga berupaya untuk mengembangkan produk sesuai kebutuhan pelanggan

Kami melakukan riset pasar untuk mengetahui kebutuhan pelanggan yang sesungguhnya. Kami juga menerapkan digitalisasi

< dari halaman 4

proses pelayanan kepada pelanggan sampai dengan *after sales service* untuk memudahkan pelayanan dan menciptakan *engagement* pada konsumen.

Apa harapan bapak terkait proses bisnis Pertamina yang bersingungan dengan dunia industri dan maritim?

Melalui organisasi *subholding Commercial & Trading* (C&T), kami berharap menghasilkan keputusan bisnis lebih cepat. Di sisi lain, dukungan *subholding* di luar C&T, utamanya PT Kilang Pertamina International (KPI) untuk selalu bersinergi guna mendapatkan produk yang kompetitif, baik dari sudut komersial yakni harga pokok produksi maupun spesifikasi *customized* sesuai perkembangan dan keinginan pasar.

Kolaborasi yang dibangun ini akan semakin menambah *competitive advantage* kami.

Kami juga berharap adanya kepercayaan *stakeholder* atas proses yang dilandasi oleh *business judgement* dengan fokus pada hasil akhir untuk kepentingan bisnis perusahaan. Dari sisi internal kami selalu menekankan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* untuk menciptakan *value* bagi perusahaan serta memperoleh *trust* dari konsumen.

Tentunya, yang tidak kalah penting, kami berharap dukungan *stakeholder management* untuk memperkuat citra perusahaan dan hubungan yang lebih baik kepada para pemangku kepentingan, utamanya yang berkaitan dengan regulator dan auditor. •STK

SOROT

TPR Awards 2020: Apresiasi untuk Kinerja Kehumasan Pertamina

JAKARTA - Pertamina meraih penghargaan Teropong Public Relations (TPR) Award 2020 yang diselenggarakan secara virtual, Selasa (27/10). TPR Award 2020 digelar oleh media Teropong Senayan dengan tujuan memberikan apresiasi sebesar-besarnya terhadap peran dan fungsi *Public Relations* dalam menunjang kinerja sebuah institusi atau perusahaan.

Pertamina mendapat apresiasi untuk kategori *Best CSR of Communication*, *Best of Media Relations*, dan *Best Appearance Online and Print Media*. Salah satu anak perusahaan Pertamina, PT Pertamina Lubricants juga meraih tiga penghargaan, yaitu *Best CSR of Communication*, *Best of Media Relations*, dan *Best Community Engagement*.

Menurut Rihad Wiranto selaku pemimpin redaksi Teropong Senayan, Pertamina dinilai mampu mengelola peran *Public Relations* dengan baik hingga tercipta pemberitaan dan citra yang positif di



masyarakat.

"Penghargaan ini berlandaskan pada proses riset dengan metode *media content analysis*. Metode ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana isi dan pesan sebuah konten dari berbagai pemberitaan mengenai instansi yang bersangkutan," jelas Rihad sembari berharap penghargaan ini dapat menjadikan penyemangat keberlanjutan kerja kehumasan yang lebih baik lagi.

Sementara itu, Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika (Dirjen IKP Kominfo) Widodo Muktiyo mengatakan, PR adalah jantung organisasi yang

berperan menstimulasi publik dengan informasi.

Oleh karenanya, setiap PR organisasi memiliki caranya sendiri dalam mengelola komunikasi dan menjaga hubungan baik dengan publik, terutama dalam hal menciptakan brand perusahaan. "Komunikasi publik adalah basis kesepemahaman untuk menghasilkan cita-cita organisasi," ujarnya.

PR Manager PT Pertamina Lubricants Intania Prionggo mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan. "Media memiliki peranan vital bagi kami. Semoga *public relations* dan media terus solid ke depannya," harap Intan. •IN

EDITORIAL

Demi Kemanfaatan Bersama

Dalam berbagai kesempatan, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menegaskan bahwa BUMN ini senantiasa memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan dan masyarakat untuk mencapai pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dilakukan dengan mengedepankan kepatuhan pada perundang-undangan dan menyesuaikan tuntutan global pada pengelolaan isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan.

Komitmen tersebut bukan sekadar wacana. Pertamina mengimplementasikannya dengan beragam program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, manajemen bencana, maupun bantuan khusus. Realisasi kegiatan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja fungsi CSR Pertamina, baik di kantor pusat, unit operasi, maupun anak perusahaan.

Tidak sedikit penghargaan yang diterima Pertamina Group dari berbagai pemangku kepentingan karena program-program TJSL yang digulirkan BUMN ini dinilai berdampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasinya.

Teranyar, Pertamina Group meraih Nusantara CSR Award 2020. Tak tanggung-tanggung, 57 penghargaan berhasil diboyong BUMN ini. Program TJSL yang digulirkan PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang dan Area Lahendong, Pertamina Gas (Pertagas), PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI), PT Patra Drilling Contractor (PDC), PT Pertamina Lubricants (PTPL), Marketing Operation Region (MOR) I Sumbagut, MOR II Sumbagsel, MOR IV Jawa Bagian Tengah, dan MOR V Jatimbalinus dinilai berhasil memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi Pertamina.

Sejatinya, penghargaan bukanlah tujuan akhir Pertamina ketika menginisiasi sebuah program TJSL. Sebagai BUMN yang diamanatkan mengelola energi nasional, Pertamina berupaya maksimal menjalankan perannya dengan baik. Salah satunya adalah terus mendatangkan kemanfaatan bersama, baik langsung maupun tidak langsung kepada para pemangku kepentingan, termasuk dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. •

2.000 Nelayan Cilacap Nikmati Konversi BBM ke BBG

CILACAP - Sebanyak 2.000 nelayan Cilacap menerima bantuan Pemerintah berupa perangkat konverter Bahan Bakar Minyak (BBM) ke Bahan Bakar Gas (BBG). Perangkat yang terdiri dari mesin penggerak, konverter kit, as panjang, baling-baling, dua buah tabung LPG 3 kilogram serta aksesoris pendukung lainnya seperti *reducer*, *regulator*, *mixer* tersebut dibagikan di Balai Desa Cisuru, Kecamatan Gandrumangu, Kabupaten Cilacap, (21/10).

Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Migas Kementerian ESDM Alimuddin Baso, Ketua Komisi VII DPR Sugeng Suparwoto, Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji, dan Region Retail Manager Pertamina MOR IV Aji Anom Purwasakti.

“Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjalankan penugasan dalam pendistribusian LPG bersubsidi, kami mendukung program tersebut dan memastikan ketersediaan stok LPG 3 kilogram,” ujar Pejabat sementara (Pjs.) Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina MOR IV Marthia Mulia Asri

Menurutnya, program konversi BBM ke BBG yang diterapkan kepada nelayan kecil sangat baik karena dapat mengoptimalkan penyaluran LPG bersubsidi. “Dengan demikian, semakin memudahkan kami untuk menyalurkan LPG 3 kilogram yang merupakan produk subsidi untuk masyarakat prasejahtera, termasuk nelayan kecil



FOTO: MOR IV

yang harus dibantu,” tambahnya.

Selain itu, Marthia menerangkan penggunaan LPG sebagai bahan bakar dinilai dapat menghemat operasional nelayan ketimbang menggunakan bahan bakar minyak atau bensin. “Tingkat penghematannya bisa mencapai 30--50 persen ketimbang menggunakan BBM. LPG juga lebih ramah lingkungan karena emisi gas buangnya lebih

sedikit, serta perawatan mesin LPG lebih mudah dan lebih awet,” pungkash Marthia.

Ia menambahkan, dalam tiga tahun terakhir, sudah ada 6.925 nelayan di Cilacap yang telah merasakan program konversi BBM ke BBG. “Selanjutnya kami akan terus mendukung program ini dan semoga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para nelayan,” tutupnya. ●MOR IV

Pertamina dan Gubernur Kaltim Sepakat Tingkatkan Sinergi

SAMARINDA - Executive General Manager Pertamina Region Kalimantan Freddy Anwar bersama Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) Isran Noor menandatangani kesepakatan bersama antara Pertamina dan Pemprov Kaltim mengenai Rekonsiliasi Data Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Kalimantan Timur, di Hotel Mercure, Samarinda, (21/10). Perjanjian kerja sama ini berlaku hingga dua tahun kedepan.

Dalam sambutannya, Freddy menjelaskan, insiasi Pertamina untuk menggandeng Pemprov Kaltim mengacu dari surat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No. B/2904/KSP.00/10-16/06/2020 perihal Koordinasi Terkait Pajak Kendaraan Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB). Dalam surat tersebut disebutkan, Pertamina diminta untuk melakukan sinkronisasi data secara transparan dan terpadu dengan pemerintah

daerah di wilayah masing-masing.

“Kerja sama ini merupakan yang pertama dan Kaltim menjadi provinsi pertama yang melakukan kesepakatan bersama dengan Pertamina. Provinsi lainnya akan menyusul” tuturnya.

Lebih lanjut, Freddy mengungkapkan, maksud dari kesepakatan bersama ini dalam rangka *monitoring* dan evaluasi serta pengawasan atas upaya optimalisasi pendapatan daerah provinsi Kalimantan Timur atas Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.

“Saya mengucapkan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh jajaran Pemprov Kaltim yang dengan terbuka dan menyambut baik kesepakatan yang terjalin di antara kedua belah pihak,” Tambahnya.

Sementara Isran Noor mengatakan, kesepakatan bersama ini adalah hal yang



FOTO: MOR I

sangat baik. Pihaknya sudah menunjuk Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kaltim untuk melaksanakan kerja sama sesuai tugas dan fungsinya.

Adapun tujuan dari perjanjian kerja sama yang terjalin yaitu dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor baik secara manual maupun secara elektronik (aplikasi), mampu

mengoptimalkan penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, terwujudnya keakuratan data penggunaan Bahan Bakar Minyak.

“Melalui kesepakatan ini diharapkan dapat meningkatkan hubungan kerja sama dengan Pemprov Kaltim serta Pertamina berkontribusi dalam peningkatan PAD mengingat perannya sebagai Wajib Pungut PBBKB,” tutup Freddy. ●MOR VI



FOTO: RU IV

Produksi Pertamina di Kilang Cilacap Meningkat

CILACAP - Produksi BBM jenis Pertamina di kilang *Residual Fluid Catalytic Cracking* (RFCC) Refinery Unit (RU) IV Cilacap setiap tahun terus mengalami peningkatan. Hal ini tentu menjadi indikator positif penggunaan BBM ramah lingkungan oleh masyarakat.

Data produksi dan pengapalan (*lifting*) Pertamina di kilang Cilacap menunjukkan grafik kenaikan. Pada September 2020, produksi Pertamina tercatat 1,445 juta barel, naik dari catatan 1,127 juta pada September 2019. "Sedangkan untuk *lifting* pada September 2020 sebanyak 1,513 MB naik dari 1,227 MB pada September 2019," jelas Hatim Ilwan, Unit Manager Communication, Relations, & CSR RU IV Cilacap.

Hatim menilai, data ini bisa menjadi bukti naiknya kesadaran masyarakat menggunakan BBM ramah lingkungan. "Kilang RFCC menjadi pelopor kilang modern Pertamina yang ramah lingkungan dan terus meningkatkan standar produknya setara Euro 4, atau Euro 3. Ini terus berlanjut dengan hadirnya Kilang Langit Biru Cilacap dan proyek kilang RDMP," ujarnya.

Kilang RFCC pertama kali memproduksi Pertamina pada 2016. "Saat ini Pertamina

diproduksi dengan mencampur produk dari *Platformate & Gasoline RFCC*," imbuhnya.

Pertamax direkomendasikan untuk kendaraan dengan kompresi 10:1 dan 11:1 atau kendaraan berbahan bakar bensin yang menggunakan teknologi setara dengan *Electronic Fuel Injection* (EFI). Ini karena Pertamina mengandung pelindung anti karat untuk dinding tangki kendaraan, saluran bahan bakar dan ruang bakar mesin serta menjaga kemurnian bahan bakar dari campuran air sehingga pembakaran menjadi lebih sempurna.

BBM jenis ini dinilai lebih ramah lingkungan karena kandungan sulfurnya maksimal sebesar 50 ppm (*part per million*). Hal ini sesuai baku mutu emisi gas buang kendaraan bermotor tipe baru berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2017 tentang Baku Mutu Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Tipe Baru Kategori M, N, dan O.

"Peraturan ini menetapkan bahwa gas buang kendaraan bermotor maksimal 50 ppm, sehingga masyarakat mendapatkan produk Pertamina berkualitas tinggi dan ramah lingkungan dengan gas buang yang lebih sedikit," pungkas Hatim. ●RU IV



FOTO: RU VII

Ganti Boiler Baru, RU VII Kasim Tingkatkan Keandalan Kilang

KASIM - Dalam upaya optimalisasi peningkatan keandalan dan kapasitas operasi kilang RU VII Kasim, Pertamina melalui Refinery Unit (RU) VII Kasim melakukan peremajaan (*revitalisasi*) beberapa peralatan yang sudah tidak optimal dan berfungsi dengan baik lagi, salah satunya *utilisasi boiler*.

Menurut General Manager RU VII Kasim Yulianto Triwibowo, *boiler existing* mengalami penurunan kinerja karena hanya bisa memproduksi *steam* 14,8 persen dari kapasitas desain. Kondisi ini mendapat perhatian khusus karena *steam* merupakan fluida pendukung yang cukup vital untuk operasional kilang baik di area proses kilang maupun *oil movement*.

Untuk memitigasi hal tersebut, kilang RU VII Kasim melaksanakan proyek penambahan satu unit boiler dengan kapasitas produksi *steam* 12,5 ton per jam lengkap dengan asesorisnya untuk menjaga keandalan kilang dan mendukung program peningkatan kapasitas RU

VII. Boiler tersebut berjenis *water tube* dan diproduksi di Italia.

"Semoga dengan hadirnya boiler 4-B-01 ini, semangat dan motivasi perwira dapat meningkat lagi. Selain itu, keandalan kilang dapat terjaga dan dapat mendukung peningkatan kapasitas RU VII melalui program *open access*," ujarnya.

Dalam waktu dekat, kilang RU VII juga akan melakukan pembangunan *jetty III* dan 4 buah tangki minyak mentah berkapasitas masing-masing 110.000 barel atau disebut proyek *open access* untuk meningkatkan kapasitas pengolahan kilang RU VII. "Untuk itu kami sangat membutuhkan dukungan seluruh *stakeholder*," tambah Yulianto.

Pekerjaan penambahan satu unit boiler dan asesorisnya ini membutuhkan waktu penyelesaian sekitar 610 hari, mulai dari *engineering design, mechanical completion, commissioning and start up*, hingga *final acceptance*. ●RU VII

Pertamax Turbo Hadir di Kutai Kertanegara

KUTAI KERTANEGARA - Pertamax Turbo kini hadir di Kutai Kertanegara. Penyaluran perdana dilaksanakan di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) 64.755.016 Samboja KM 28, Minggu (18/10).

Pertamax Turbo merupakan produk BBM Pertamina berkualitas tinggi dengan *Research Octane Number* (RON) 98 yang dilengkapi *Ignition Boost Formula* (IBF) sehingga dapat membuat mesin lebih responsif serta meningkatkan akselerasi dan performa mesin kendaraan. Pertamax Turbo juga merupakan BBM ramah lingkungan karena emisi gas buang dengan kadar karbon yang rendah. Kadar sulfur Pertamax Turbo saat ini maksimal 50 *part per million* (ppm) atau setara dengan standar Euro 4.

Region Manager Communication, Relation & CSR Kalimantan, Roberth MV Dumatubun menjelaskan, saat ini Pertamax Turbo untuk wilayah Kabupaten Kutai Kertanegara disalurkan dari Integrated Terminal Banjarmasin dengan Mobil Tangki berkapasitas per kompartemen 8.000 Liter.



FOTO: MOR VI

“Kehadiran Pertamax Turbo di Kukar ini sebagai jawaban terhadap kebutuhan masyarakat akan bahan bakar berkualitas dengan RON tinggi,” katanya.

Roberth optimistis produk *gasoline*

terbaik dari Pertamina ini akan disambut baik oleh masyarakat. “Kami mengajak masyarakat Kabupaten Kutai Kertanegara serta penggiat otomotif untuk dapat merasakan langsung keandalan Pertamax Turbo,” ajaknya. ●MOR VI

Pertamina Perluas Layanan Lewat Satu Desa Satu Pangkalan

PADANG - “Terima kasih kepada Pertamina, karena sekarang saya tidak perlu jauh-jauh lagi beli gas untuk keperluan saya,” ungkap Eli Mawarni. Warga Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung ini, merasakan manfaat hadirnya pangkalan Elpiji baru di wilayahnya. Sebelumnya, ia mesti menempuh perjalanan jauh untuk memperoleh Elpiji bersubsidi.

Darussalam, juga warga Kecamatan Tanjung Gadang, dulu mesti merogoh kocek lebih dalam untuk membeli Elpiji bersubsidi di pengecer. Karena Elpiji di pengecer dijual di atas harga eceran tertinggi (HET). Kini, ia bisa mendapat Elpiji sesuai HET dengan hadirnya pangkalan baru di Kecamatan Tanjung Gadang.

“Penambahan pangkalan melalui program Satu Desa Satu Pangkalan memang gencar digulirkan Pertamina. Program ini bertujuan untuk memperluas ketersediaan, kemudahan akses, dan keterjangkauan Elpiji ke masyarakat, khususnya di pelosok yang belum memiliki pangkalan resmi,” ujar Pjs. Unit Manager Communication, Relations, & CSR Marketing

Operation Region (MOR) I Nurhidayanto.

Selama ini kehadiran pengecer mengakibatkan Elpiji 3 kilogram dijual di atas HET. Selain itu, kehadiran pengecer juga mendorong pasokan Elpiji 3 kilogram di pangkalan lekas habis. Umumnya mereka membeli berpindah dari satu pangkalan ke pangkalan lain. Melalui program Satu Desa Satu Pangkalan, masyarakat lebih mudah menjangkau pangkalan dan diharapkan dapat mengurangi pengecer.

“Untuk Sumatera Barat, program ini sudah hadir 100 persen di seluruh nagari. Sebanyak 3.369 pangkalan dan 107 agen Elpiji 3 kilogram hadir di 18 kota/kabupaten, 169 kecamatan, dan 1.116 nagari atau desa,” kata Nurhidayanto.

Program satu desa satu pangkalan juga bekerja sama dengan nagari. Seperti di Kabupaten Sijunjung, pangkalan Elpiji 3 kilogram subsidi bekerja sama dengan BUMNag ataupun BUMDes sehingga dapat menjadi penyumbang ekonomi bagi nagari.

“Penambahan pangkalan



FOTO: MOR I

tidak berarti alokasi kuotanya bertambah. Karena kuota sudah ditetapkan Pemerintah. Contohnya, sebelum adanya program ini, di Kota Solok terdapat 47 pangkalan dengan rata-rata alokasi 977 tabung per pangkalan. Setelah adanya program ini, jumlah pangkalan di Kota Solok menjadi 59 pangkalan dengan rata-rata alokasi jadi 778 tabung per pangkalan,” tutur Nurhidayanto.

Untuk 2020, sisa kuota Elpiji 3 kilogram hingga akhir tahun sebanyak lebih dari 6,5 juta tabung. Sisa tabung ini harus

dijaga agar mencukupi hingga akhir tahun.

Berdasarkan catatan Pertamina, sepanjang Juli hingga September 2020 penyaluran Elpiji 3 kilogram subsidi di Sumbar sudah mencapai lebih dari 9,5 juta tabung. Sementara elpiji non subsidi seperti Bright Gas, sebanyak lebih dari satu juta tabung. Untuk menghindari tabung Elpiji bersubsidi dijual kembali oleh pengecer, Pertamina menetapkan satu kepala keluarga hanya boleh membeli satu tabung Elpiji bersubsidi. ●MOR I

PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



JAKARTA - Sebagai wujud sinergi upaya mencegah penularan COVID-19, Marketing Operation Region (MOR) III mendistribusikan bantuan berupa Alat Pelindung Diri (APD) yakni masker dan *faceshield* kepada Komando Lintas Laut Militer (Kolinlamil) TNI Angkatan Laut (AL). Masker dan *faceshield* merupakan hasil produksi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), mitra binaan Pertamina. Bantuan berupa 5.000 masker 3 ply dilapisi kain *hazmat* serta 2.500 *faceshield* akan dipakai untuk menunjang operasional anggota Kolinlamil. Dukungan ini diserahkan secara simbolis oleh Integrated Terminal Manager Jakarta Bayu Prostiyo kepada Kepala Staf Komando Kolinlamil Laksamana Pertama TNI Dwika Tjahja Setiawan, di Tanjung Priok, Senin (19/10). •MOR III

SURABAYA - Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus juga terus bergerak aktif untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi cuci tangan dan memakai masker merupakan bentuk upaya untuk menggiatkan lagi salah satu langkah antisipasi paling efektif untuk mencegah penyebaran COVID-19 di masyarakat. MOR V juga mengedukasi anak-anak tentang pentingnya menerapkan PHBS, bukan hanya pada saat pandemi saja, namun untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. •MOR V



MADIUN - Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus melalui Fuel Terminal (FT) Madiun bersama dengan Pemerintah Kota Madiun melakukan pembagian masker kepada masyarakat Kota Madiun, khususnya yang berada di daerah padat penduduk dan fasilitas umum, seperti pasar, mall, dan sarana olahraga, (9/10). Fuel Terminal Manager Madiun, Yuri Ristanto bersama dengan Walikota Madiun, Maldi melakukan pemberian masker tersebut di tiga lokasi, yaitu Kelurahan Pilangbango, Kelurahan Taman, dan Kelurahan Gedongan. Sebanyak 5.000 masker kain diberikan oleh Maldi dan Yuri pada kesempatan tersebut. •MOR V

Aplikasi PEARL 3.0: Inovasi Pertamina untuk Dunia

OLEH : TIM LIMAU RANGER – PT. PERTAMINA EP ASSET 2 LIMAU FIELD

Dunia industri tengah memasuki era baru yang disebut Revolusi Industri 4.0. Tak hanya ramai jadi perbincangan dunia, tapi fenomena ini juga terus dibahas di Indonesia tak terkecuali di PT Pertamina EP. Pada era industri 4.0 ini, semua sistem dan proses kerja menggunakan teknologi canggih dan otomatisasi sehingga menjawab permasalahan efektivitas dan efisiensi dalam bekerja. Tahun 2020 menjadi tahun yang cukup menantang bagi semua sektor industri tak terkecuali sektor energi minyak dan gas bumi karena adanya pandemi COVID-19. Kita mau tidak mau harus dapat menyesuaikan revolusi industri dan kondisi *new normal* dan terus melakukan *Continuous Improvement Program* (CIP).

Dalam upaya mitigasi risiko penularan COVID-19, perusahaan telah menetapkan peraturan kerja *work from home* (WFH) termasuk di Limau Field, Tim *Petroleum Engineering* mengalami beberapa kendala saat WFH dalam melakukan desain *artificial lift* seperti desain *Sucker Rod Pump* (SRP), *Electric Submersible Pump* (ESP), *Gas Lift*, *Hydraulic Pumping Unit* (HPU) dan analisa potensi sumuran dimana ini menjadi kegiatan rutin untuk menjaga produksi dan operasional



Sharing melalui Forum KOMET Webinar

lapangan tetap berjalan.

Selama ini desain *artificial lift* dan analisa potensi sumuran hanya dapat dilakukan di kantor dengan mengoperasikan komputer. Keterbatasan waktu yang diperlukan untuk analisa dan akses ke komputer menjadi kendala utama. Selain itu, *template* desain *artificial lift existing* terdapat banyak pembulatan dan membutuhkan proses yang panjang. Kendala-kendala ini menyebabkan keterlambatan koordinasi pada fungsi-fungsi operasi terkait mengenai program optimasi sumuran yang dapat memberikan efek domino pada tidak tercapainya target produksi lapangan.

Melihat semua permasalahan itu, Tim Limau Ranger berinovasi membuat aplikasi PEARL 3.0 sebagai solusi untuk melakukan desain *artificial lift* dan analisa potensi sumur dimana saja dan kapan saja tanpa tekendala waktu dan akses. Aplikasi ini merupakan ide orisinil dari tim Limau Ranger dan telah dilakukan *improvement* secara kontinyu sejak 2019 dengan versi pertama aplikasi PEARL 1.0.6. Melihat respon positif dan manfaat yang luar biasa dari aplikasi PEARL ini, dengan visi yang sama yaitu "*From Manual to Mobile*", tim melakukan pengembangan fitur-fitur pada aplikasi PEARL.

Aplikasi PEARL yang merupakan hasil dari tim CIP dibuat berdasarkan standar internasional baik *engineering practice* yang mengacu pada standar API dan literatur. Kemudian formula dibangun pada Microsoft Excel dan diterjemahkan ke bahasa pemrograman Java dan membangun aplikasi pada Android Studio. Setelah melalui proses *quality check*, pada akhirnya tim dapat dengan bangga mempersembahkan aplikasi PEARL 3.0 sebagai ide orisinal perwira Pertamina Limau Field.

Aplikasi ini menjadi jawaban untuk semua permasalahan keterbatasan waktu dan tempat serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Tim Limau Ranger juga sudah mempresentasikan inovasinya melalui Forum KOMET Webinar sekaligus sebagai *launching* aplikasi PEARL dan mendapatkan respons yang positif dari peserta webinar. Selain itu, inovasi aplikasi PEARL ini menunjukkan bahwa Pertamina mampu menjadi perusahaan yang adaptif di tengah perubahan zaman dan segala kondisi serta pionir dalam inovasi. ●PEP A2



Risk in Focus 2021: Transformasi Internal Audit melalui Revenue Assurance

Selama lima tahun terakhir, riset *Risk in Focus* berusaha menyoroti bidang risiko utama yang diidentifikasi oleh Kepala Internal Audit. Tujuannya untuk berbagi wawasan dan pembelajaran dalam membantu profesi Internal Audit pada kegiatan penilaian risiko, perencanaan tahunan, dan penyusunan ruang lingkup audit. Riset *Risk in Focus* pada 2021 menggabungkan survei kuantitatif dan wawancara kualitatif dengan kepala Internal Audit yang berasal dari 11 negara Eropa dan 10 lembaga Internal Audit di Austria, Belgia, Prancis, Jerman, Italia, Luksemburg, Belanda, Spanyol, Swedia, Inggris & Irlandia.

Membandingkan data survei tahun lalu dengan data tahun ini, kita dapat melihat prioritas risiko di area mana yang meningkat ataupun menurun di mata kepala Internal Audit di seluruh Eropa. Sejumlah area risiko tampaknya telah terpengaruh oleh *Global Coronavirus Pandemic*, termasuk risiko area *health and safety* (kesehatan dan keselamatan); area *financial, capital and liquidity* (keuangan, permodalan dan likuiditas), serta area *human capital and talent management* (sumber daya manusia dan manajemen talenta), ketiganya telah menunjukkan peningkatan tahunan yang signifikan.

Untuk pertama kalinya tahun ini, area risiko *disasters and crisis response* (tanggap bencana dan krisis) dimasukkan dalam survei, dan 34 persen kepala Internal Audit menempatkan area risiko ini di antara lima prioritas risiko teratas organisasi mereka. Hal yang ditekankan dalam area risiko ini adalah terkait seberapa efektif *business continuity plan* (rencana kesinambungan bisnis) yang dimiliki perusahaan. Terkait dengan hal ini Internal Audit (IA) dapat meninjau apakah perusahaan telah melakukan *review* untuk menentukan seberapa baik bisnis perusahaan dalam mengatasi krisis pandemi dan apakah kelangsungan bisnis atau rencana respons krisis telah sesuai, ditindaklanjuti dan diperbarui jika dibutuhkan.

Melihat hal tersebut, fungsi Internal Audit melalui arahan Chief Audit Executive Agus Murdiyato melakukan transformasi internal. Agus melihat kondisi sekarang sebagai *golden moment* bagi fungsi IA untuk dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan. Agus

mencetuskan ide untuk membentuk fungsi baru di IA yaitu *Revenue Assurance* sebagai salah satu langkah dalam menyongsong 2021, dan langkah nyata dalam menjaga serta *me-review* keberlanjutan bisnis yang dimiliki perusahaan.

Fungsi *Revenue Assurance* didasari oleh empat pilar utama, di antaranya:

1. *Revenue optimization*, peningkatan aspek *revenue* secara lebih luas.
2. *Cost optimization*, artinya perusahaan dapat melakukan optimalisasi biaya tanpa mengurangi aspek kenyamanan yang telah dinikmati perusahaan.
3. *Customer satisfaction*, melalui upaya-upaya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan diharapkan dapat meningkatkan *revenue* perusahaan secara jangka panjang.
4. *Business excellence*, melalui perbaikan proses bisnis yang dilakukan secara *holistic*.

Peran penting dari *Baby Born Project* Fungsi IA ini adalah sebagai inisiator (menangkap permasalahan & menginisiasi proyek) dan integrator (mengintegrasikan permasalahan antar unit bisnis dan mengintegrasikan implementasi solusi). Kedua hal tersebut diharapkan dapat menjawab peran IA dalam menjaga *business continuity plan* setiap program/proyek strategis Pertamina.

Adapun proyek yang sedang disusun oleh fungsi *Revenue Assurance* di IA adalah *Cost Optimization*, dimana dalam proyek tersebut melibatkan *business owner* dari fungsi terkait baik di *holding* dan *subholding*. Tugas berat yang dimandatkan oleh Direktur Utama Pertamina, yaitu untuk dapat menjaga tercapainya *growth* pada 2021, serta upaya untuk mencapai target laba Pertamina Group sesuai harapan *stakeholder*. Proyek yang berdurasi selama satu tahun di 2021 ini, digadang-gadang mampu melakukan estimasi penghematan biaya kurang lebih US\$1,2 miliar.

Chief Audit Executive Agus Murdiyato berharap proyek ini dapat menjawab atas risiko *disasters and crisis response* yang telah diidentifikasi pasca pandemi yang melanda seluruh dunia, serta menjaga *business continuity plan* Pertamina Group di 2021. •ARP



Tim DPMPTSP Pemprov Jabar Bahas Perkembangan Proyek *Petrochemical Complex*

INDRAMAYU - Tim DPMPTSP Jabar yang dipimpin oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Perijinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Barat Noneng Komara Nengsih melakukan kunjungan kerja ke proyek *Petrochemical Complex* didampingi oleh salah satu tim proyek Edy Wurjanto. Kehadiran tim DPMPTSP ini dimaksudkan untuk memantau perkembangan terkini proyek yang berlokasi di Kecamatan Balongan.

Pada Kamis, (22/10), tim DPMPTSP Jawa Barat melakukan kunjungan kerja dan koordinasi kemajuan realisasi investasi di Provinsi Jawa Barat untuk Kabupaten Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan. Pertemuan dilaksanakan di Pendopo Kabupaten Indramayu yang dihadiri juga oleh Pjs. Bupati Indramayu Bambang Tirtoyuliono.

Salah satu topik yang dibahas pada kunjungan ini adalah perkembangan investasi proyek *Petrochemical Complex* Jawa Barat karena merupakan investasi dengan nilai yang sangat besar di Jawa Barat.

Pada kesempatan tersebut disampaikan, perkembangan proyek telah mencapai tahap musyawarah bentuk ganti rugi dan penyampaian hasil penilaian oleh tim KJPP untuk lahan tahap ke 1 kepada warga di tiga desa, yaitu Desa Sukaurip, Tegal Sembadra, Sukareja yang berada di Kecamatan Balongan.

Noneng Komara Nengsih juga



FOTO DOK. PERTAMINA

menyampaikan perkembangan penerbitan Penlok 2 (Desa Balongan - Blok Kosambi, Majakerta yang berada di Kecamatan Balongan serta Desa Limbangan yang terletak di Kecamatan Juntinyuat) untuk lahan proyek ini diperkirakan tidak terlalu lama lagi akan diterbitkan oleh Gubernur Jawa Barat.

Saat kunjungan ke lapangan juga ditunjukkan batasan lokasi rencana proyek baik area Penlok 1 dan Penlok 2 serta rencana lokasi relokasi Warga Desa Majakerta sesuai dengan alternatif lokasi relokasi yang telah

dipertimbangkan oleh Pemerintah Kabupaten Indramayu.

Rencana dan tata waktu akan dilakukan Pertamina setelah adanya pelepasan hak dan pembayaran ganti rugi ke warga pemilik tanah serta pembagian ring desa untuk keperluan penyerapan jumlah tenaga kerja per desa. Rencana pelatihan dan CSR juga telah disampaikan kepada tim DPMPTSP. Selain itu juga Pertamina meminta dukungan ke Pemprov Jabar agar pelaksanaan ke depan proyek ini dapat berjalan lancar. •

Pertamina dan Pemprov Jabar Ulas Rencana Penerbitan Penlok II *Petrochemical Complex*

BANDUNG - Bertempat di Ruang Rapat Malabar, Gedung Sate, Bandung, Sekda Pemprov Jabar yang diwakili oleh Ka.Biro Pemerintahan & Kerjasama Dodit Ardian Pancapana beserta jajarannya mengadakan rapat bersama dengan tim proyek *Petrochemical Complex* Jabar yang dipimpin Coordinator Proyek Dhani Prasetyawan. Rapat tersebut menindaklanjuti penerbitan Penetapan Lokasi (Penlok) Tahap ke 2 (Desa Balongan-Blok Kosambi, Majakerta dan Limbangan) yang merupakan lahan untuk proyek *Petrochemical Complex* Jawa Barat.

Pembahasan dilaksanakan di Gedung Sate, Rabu (14/10). Hadir pada rapat tersebut perwakilan dari Pemerintah Kabupaten Indramayu, yaitu Asisten Daerah I, Dinas PUPR, Bidang Pertanian.

Sesuai penjelasan dari Pemprov Jabar bahwa Penlok Tahap 2 ini sedang berproses di Bidang Hukum yang selanjutnya akan diparaf Sekretaris Daerah dan ditandatangani oleh Gubernur Jawa Barat yang diperkirakan pada akhir Oktober 2020.

Selain membahas dan menindaklanjuti Penerbitan Penlok ini juga dibahas rencana lokasi relokasi jika ada permintaan warga untuk relokasi terutama untuk Desa



FOTO DOK. PERTAMINA

Majakerta.

Dari usulan Pemerintah Kabupaten Indramayu ada 5 tempat yang diusulkan sebagai alternatif lokasi relokasi. Selain melaksanakan relokasi warga sehubungan dengan proses pengadaan tanah sesuai Penlok 2 khususnya untuk Desa Majakerta,

Pemprov Jawa Barat mengusulkan adanya partisipasi Pertamina untuk dalam rangka rebranding dengan dapat mewujudkan rencana adanya Kampung Wisata Tematik Nelayan untuk meningkatkan tujuan wisata ke sekitar Kawasan Rehana (Cirebon, Subang dan Majalengka). •

Riset INV Pertamina dan Unsri hasilkan Metanol dari Karbon Dioksida

Riset yang dilakukan fungsi Innovation & New Ventures (INV) Pertamina bekerja sama dengan Universitas Sriwijaya (Unsri) telah menghasilkan formula konversi dari karbon dioksida (CO₂) menjadi metanol. Pada penelitian ini dilakukan integrasi pemanfaatan energi listrik terbarukan yang bersumber dari panel surya sehingga metanol yang dihasilkan dapat dikategorikan green methanol.

Metanol merupakan produk *chemical* yang dapat digunakan sebagai campuran bahan bakar *gasoline* dan sebagai bahan baku industri kimia lainnya. Sementara pemanfaatan CO₂ saat ini merupakan upaya Pertamina dalam mereduksi emisi gas rumah kaca sesuai target Pemerintah dan memanfaatkannya sebagai produk bernilai tambah.

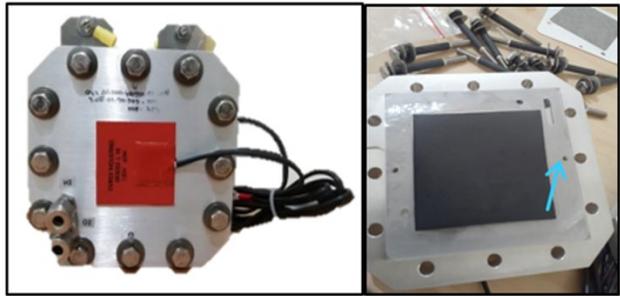
Jr. Specialist II Carbon Capture Utilization & Storage Research (CCUSR) INV Pertamina Dimas Ardiyanta menjelaskan, konversi CO₂ menjadi *green methanol* ini merupakan riset *Power-to-X* yang dilakukan Pertamina untuk mengkonversi energi listrik terbarukan yang berfluktuasi menjadi bahan bakar atau bahan kimia cair. Proses tersebut dilakukan melalui metode elektrolisis secara langsung antara gas CO₂ dan air menggunakan *membrane electrode assembly* (MEA).

"Kelebihan metode ini ramah lingkungan, mampu bekerja pada suhu ruang dan peralatannya *compact*," katanya, pada Selasa (20/10).

Dengan metode tersebut INV dan Unsri saat ini telah berhasil mengkonversi CO₂ menjadi metanol dengan tingkat konversi sebesar 9,14 persen. Pada penentuan kondisi operasi dan jenis katalis diperoleh hasil tegangan operasi optimum berada di sekitar 1,6 Volt dan katalis berbasis tembaga menunjukkan konversi yang lebih baik dibandingkan dengan katalis berbasis platina dan palladium.

Advisor II CCUSR INV Pertamina Dewi Mersitarini menambahkan INV dan Unsri menargetkan peningkatan tingkat konversi CO₂ menjadi metanol sebesar 25%. Menurutnya, masih banyak ruang untuk meningkatkan tingkat konversi itu. "Dapat dilanjutkan pada peningkatan luasan penampang membran yang akan meningkatkan efektivitas reaksi, serta penambahan jumlah *stack* menjadi *multistack* yang akan meningkatkan *yield*," terangnya.

Sebagai energi, metanol memiliki karakteristik densitas energi yang tinggi. Metanol juga memiliki sifat stabil dalam penyimpanan karena bentuknya cair. Selain sebagai komponen campuran pada bensin, metanol juga bisa dimanfaatkan untuk pengembangan *fuel cell*.^{●RTC}



Peralatan *Electrolyzer* Berbasis *Membrane Electrode Assembly* (MEA)



Produk metanol hasil konversi CO₂



Sumber Energi Berbasis Panel Surya

TRACTION CORNER

Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Aset dan Reliabilitas Pembukuan Perusahaan

Pada 2020, sebagai salah satu cara untuk mewujudkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) terkait dengan *Value Driver Upstream* dilakukan proyek Peningkatan Efektivitas Pengolahan Aset dan Reliabilitas Pembukuan Perusahaan yang diajukan oleh Direktorat Penunjang Bisnis melalui Traction 2020. Dalam proyek ini, Direktorat Penunjang Bisnis bersinergi dengan seluruh Direktorat. Setiap Direktorat akan menelusuri dan memverifikasi aset-asetnya di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) kemudian melakukan proses tindak lanjut usulan penghapusbukuan.

Proyek ini dilaksanakan karena banyaknya harta kekayaan perusahaan dengan kategori Aktiva Tetap yang sudah tidak bermanfaat menumpuk pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahunnya tanpa ada penghapusan. Hal ini membuat pembukuan perusahaan tidak *reliable* dan *update*. Pada setiap area kerja Pertamina, banyak aset yang sudah tidak bermanfaat menumpuk yang mempersempit area kerja dan berpotensi menimbulkan *hazard*. Oleh karena itu, bantuan dari fungsi HSSE sangat diperlukan dalam pemberian arahan dari segi HSSE pada proses pelepasan aset untuk mencegah terjadinya

hazard.

Output yang diharapkan dari proyek ini adalah verifikasi aset Perusahaan, persetujuan dan pelaksanaan penghapusbukuan aktiva tetap pada RKAP. Dengan dilaksanakannya proyek ini, akan dilakukan penyesuaian Pedoman Perusahaan terhadap regulasi dan kondisi operasional terkini, penghapusbukuan aktiva tetap yang tidak dapat ditelusuri keberadaannya, penyelesaian proses penghapusan dan pelepasan aset, pembuatan Sistem Informasi Usulan Pelepasan dan Penghapusan, dan Kontrak Payung dengan Anak Perusahaan atau BUMN untuk proses pelepasan aset.^{●SPPU}

PGN Dinobatkan sebagai Perusahaan Idaman di Asia

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara (PGN) meraih penghargaan sebagai salah satu *The Best Companies to Work For in Asia* dalam ajang HR Asia Award yang diselenggarakan oleh HRASIA Media, salah satu media terpercaya di bidang HR Profesional di Asia. Pada ajang ini, PGN berhasil menyisihkan ratusan perusahaan dari Indonesia dan 10 negara terkemuka di Asia yakni Hongkong, Taiwan, Korea Selatan, Singapura, Thailand, China, Filipina, Malaysia, Vietnam, dan Kamboja.

PGN memenuhi kriteria dari metode survei *Total Engagement Assessment Model (TEAM)* dengan aspek *Core (Collective Organization for Real Engagement)*, *Self (Hearth, Mind, and Soul)*, dan *Group (Think, Feel, and Do)*. Survei dilakukan dengan mengikutsertakan pekerja PGN mulai dari pekerja Senior (lebih dari 5 tahun masa kerja) dan pekerja Junior (kurang dari 5 tahun masa kerja).

"Bagi PGN, keikutsertaan pada ajang ini sekaligus menjadi kesempatan untuk *benchmarking* tingkat *employee engagement* dengan perusahaan lain di Indonesia dan Asia. Sekaligus meningkatkan *employer branding* PGN di tingkat Asia. Khususnya dalam pengelolaan Human Capital," jelas Direktur SDM dan Umum PGN Beni Syarif Hidayat, (27/10).

Beni mengungkapkan, tingkat *employee engagement* di PGN tahun 2020 memiliki nilai rata-rata sebesar 4,25, berada di atas rata-rata industri yang lainnya sebesar 3,63. Dengan nilai tersebut, PGN menjadi salah satu *Best*

Companies to Work for in Asia beserta beberapa perusahaan lain di Indonesia.

PGN telah memiliki kebijakan-kebijakan yang mendorong pekerja untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi. Selain itu, dari pekerja PGN sendiri, mereka memberikan kontribusi dan dedikasi terbaiknya terhadap perusahaan, dan pekerja juga bersedia saling membantu dalam melaksanakan pekerjaan," jelas Beni.

Beni menambahkan, PGN memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh pekerja untuk meningkatkan kompetensinya melalui program-program pengembangan dan pelatihan, termasuk sertifikasi, pelatihan *inhouse*, *public training*, maupun *sharing knowledge*.

PGN terus meningkatkan program pengembangan pekerja tersebut secara komprehensif dan konsisten, sehingga setiap pekerja PGN memiliki kompetensi dan dapat bekerja secara profesional. Kemudian muaranya akan memberikan dampak yang baik terhadap perkembangan bisnis perusahaan.

Di masa pandemi saat ini yang meminimalkan pertemuan langsung, PGN melaksanakan kegiatan *knowledge management* berbasis *online* untuk mengasah pengetahuan seluruh pekerja PGN. Program-program yang dilaksanakan antara lain *Webinar Series*, *Gas Talk series*, *i-Know*, *KMOnline*, *Knowledge Credit Point* dan *e-Library*.

"Pada level manajemen, PGN

menyelenggarakan program STAR yaitu *Executive Development Program (EDP)* dan *Management Development Program (MDP)* bagi pekerja *talent* perusahaan, mulai dari level supervisor sampai manajer. Program ini difokuskan untuk mempersiapkan pemimpin PGN dan meningkatkan kompetensi berupa kemampuan interpersonal, *leadership* dan bisnis," jelas Beni.

"Penghargaan bergengsi di tingkat Asia ini juga merupakan proses dari transformasi yang saat ini sedang dilaksanakan oleh PGN Grup sebagai *subholding* gas. Dengan demikian, penghargaan ini dapat memacu PGN untuk senantiasa meningkatkan *total employee engagement* dan kualitas SDM," ujar Beni.

Menurut Beni, SDM merupakan aset yang penting bagi PGN dalam mencapai visi misi dan tujuan Perusahaan. PGN Grup berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung pekerja untuk mencapai potensi terbaik, serta menciptakan kesejahteraan pekerja.

Secara berkelanjutan, PGN senantiasa meningkatkan kualitas SDM untuk mencapai potensi tertinggi dalam menopang peran perusahaan sebagai *subholding* gas. Semangat ini bertujuan menguatkan peran perusahaan dalam memberikan energi baik untuk kebaikan seluruh pekerja dan perusahaan, sehingga dapat berkontribusi dalam menguatkan sendi-sendi perekonomian nasional melalui pemanfaatan gas bumi. ●PGN



Foto diambil sebelum pandemi COVID-19.

Inovasi Subholding Tingkatkan Nilai Tambah Holding

CIREBON - PT Pertamina EP, anak perusahaan Pertamina di bawah koordinator Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku *subholding upstream* sekaligus Kontraktor Kontrak Kerja Sama di bawah pengawasan SKK Migas, berhasil meningkatkan produktivitas, kualitas dan efisiensi *lifting crude oil* di Pertamina Asset 3 *Main Gathering Station* (MGS) Balongan.

Hal ini dicapai melalui inisiasi Pertamina EP Asset 3 untuk mengembangkan produk Demulsifier berkolaborasi dengan Research and Technology Center (RTC) Pertamina, inovasi Desalter dan pembangunan *low pressure* (LP) *steam trunk line* 14" dari RU VI Balongan menuju MGS Balongan Pertamina EP Asset 3 di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Sinergi yang diinisiasi Pertamina EP Asset 3 dengan RU VI Balongan, Research and Technology Center (RTC) Pertamina serta Pertamina Lubricants ini mampu memberikan nilai tambah bagi Pertamina selaku *holding*.

Upaya pengembangan dan inovasi yang diinisiasi fungsi Oil & Gas Transportation (OGT) Pertamina EP Asset 3 yang pertama adalah pengembangan *special product*, Demulsifier atau *chemical* pemecah emulsi minyak yang diberi nama Pertadem-20. Produk ini dikembangkan melalui proses *field data analysis*, tes laboratorium, preformulasi, *field test*, dan formulasi final yang merupakan hasil kolaborasi apik Pertamina EP Asset 3 dengan RTC. Langkah selanjutnya yakni produksi dalam skala besar dieksekusi melalui sinergi dengan Pertamina Lubricants. Produk Pertadem-20 telah berhasil meningkatkan kecepatan

dalam proses *crude oil treatment* di MGS Balongan Pertamina EP Asset 3. Lebih luas lagi, Pertadem-20 juga mulai digunakan oleh Pertamina EP Asset 5 serta direplikasi di wilayah kerja Pertamina EP lainnya.

Kedua, inovasi Desalter, yakni sebuah alat yang berfungsi untuk membersihkan *crude oil* dari kandungan garam (*salt content*) dengan proses *mixing crude oil*, *fresh water*, dan *heat treatment*. Pertamina EP Asset 3 mengembangkan Desalter melalui beberapa tahap yaitu *field data analysis*, *water oil laboratory test*, *design engineering*, fabrikasi, inspeksi, dan *field test*. Saat ini, Desalter telah diproduksi dan dikembangkan dengan 2 varian kapasitas yaitu Desalter 2x2 (2 *nozzle* - 2 *blades*) dan Desalter 4x4 (4 *nozzle* - 4 *blades*).

Ketiga, proyek pemanfaatan ekses LP *Steam* atau pemanfaatan kelebihan panas bertekanan rendah dari Pertamina RU-VI Balongan untuk proses *crude oil treatment* di MGS Balongan Pertamina EP Asset 3. Melalui diskusi dan koordinasi secara berkala dengan Pertamina RU-VI Balongan, Pertamina EP Asset 3 membangun *steam trunkline* 12" sepanjang 2,9 Km, dengan kapasitas 14 ton/jam dari RU-VI Balongan menuju MGS Balongan. Pembangunan jalur pipa yang dimulai pada Februari 2020 lalu pun berhasil direalisasikan 1 bulan lebih awal dari target awal.

Nilai tambah yang dihasilkan Pertamina dari sinergi inisiasi tersebut di antaranya peningkatan kecepatan persiapan *cargo crude oil* dengan kualitas demulsifier yang optimal dan keandalan *steam supply*. Peningkatan kualitas Jatibarang *Mixed*

Crude Oil (JMCO) dengan BS&W <0,5% dan *salt content* <18 ptb yang diharapkan dapat diolah maksimal di kilang RU VI Balongan dan memberikan fleksibilitas jadwal *lifting*, penghematan investasi *shipping pump* sebesar US\$12,4 juta dan penghematan biaya *shipping* sebesar US\$200.000/ bulan. Tidak hanya itu, pemanfaatan LP *steam* ekses dapat menghemat biaya investasi LP *boiler* sebesar US\$7,9 juta dan biaya operasi selama 10 tahun sebesar US\$6 juta.

JMCO merupakan salah satu produk yang dihasilkan melalui kegiatan produksi migas Pertamina EP Asset 3, yang selama ini mayoritas harus diolah di kilang RU IV Cilacap dan RU V Balikpapan tentunya hal ini mengakibatkan timbulnya biaya *shipping* bagi Pertamina.

General Manager Pertamina EP Asset 3 Wisnu Hindadari menyampaikan, sinergi keempat entitas Pertamina ini dan monetisasi LP *steam* ekses dapat meningkatkan *revenue* di setiap perusahaan, baik Pertamina EP Asset 3, RU VI Balongan, RTC, dan Pertamina Lubricants. "Kami berharap sinergi ini dapat memberikan *added value* yang maksimal bagi Pertamina," ujarnya.

Sinergi yang diinisiasi Pertamina EP Asset 3 ini sejalan dengan pesan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, yaitu mengejar pencapaian target kinerja operasional dan keuangan di seluruh fungsi dan lini bisnis, meningkatkan efisiensi dan produktivitas pada seluruh proses bisnis, meningkatkan sinergi antara *holding* dan *subholding*, dan mengoptimalkan seluruh portofolio aset maupun bisnis untuk mendapatkan *added value* maksimal. ●PEP



Pertamina Berikan Tes Swab PCR untuk Insan Media

JAKARTA - Dengan menggandeng Dewan Pers, Pertamina memberikan layanan tes swab *polymerase chain reaction* (PCR) gratis kepada 105 insan media. Pelaksanaan tes dilakukan oleh tim medis dari Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) yang dipusatkan di Hall Gedung Dewan Pers di Kebon Sirih, Jakarta Pusat, Jum'at (23/10).

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengatakan, pemberian tes Swab PCR gratis ini merupakan komitmen Pertamina untuk menjaga dan melindungi para insan media yang selama ini harus terus bekerja di lapangan untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan publik.

"Insan media merupakan garda terdepan dalam menyampaikan informasi yang akurat dan berimbang kepada masyarakat baik terkait perkembangan bisnis Pertamina maupun berita terkini tentang COVID-19 itu sendiri, sehingga harus mendapat perlindungan yang maksimal," terang Fajriyah.

Menurut Fajriyah, sampai dengan saat ini Pertamina telah menggelontorkan bantuan



untuk penanganan COVID-19, baik untuk tenaga medis, para jurnalis, pelanggan Pertamina serta masyarakat umum. Selain itu, berbagai program CSR dan bina lingkungan Pertamina dalam membantu penanganan COVID-19 tersampaikan dengan baik kepada publik berkat bantuan dan kerja sama para insan media, baik cetak, *online* maupun elektronik.

"Kegiatan ini juga turut memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs Tujuan 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia," imbuh Fajriyah.

Sementara itu, Ketua Komisi

Hubungan Antar Lembaga dan Internasional Dewan Pers Agus Sudibyo mengucapkan terima kasih kepada Pertamina. Ia mengungkapkan, tugas peliputan di lapangan yang dilakukan wartawan menjadi salah satu jenis pekerjaan yang memiliki risiko terpapar COVID-19 paling tinggi.

"Dewan Pers sangat mengapresiasi kepedulian Pertamina dan Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan tes swab PCR untuk insan media ini. Semoga ke depannya akan lebih banyak perusahaan yang bersedia untuk mendukung kegiatan semacam ini," ujar Agus. ●PTM

BDI Pertamina Bantu Pesantren Ar-Raihan

BEKASI - Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina terus menunjukkan kepeduliannya terhadap perkembangan pesantren yang ada di sekitar wilayah Jabodetabek. Kali ini, Ketua Harian BDI Pertamina Dasril Saputra menyerahkan bantuan kepada Pesantren Ar-Raihan, di Bantar Gebang, Bekasi, Rabu (28/10). Bantuan diterima oleh Ketua Yayasan Syamsudin Anwar.

Menurut Syamsudin, bantuan tersebut akan dipergunakan untuk merenovasi pondok pesantren. "Kami berterima kasih kepada Pertamina. Bantuan ini sangat berharga



karena dapat mendukung renovasi pondok. Kami berdoa, semoga Pertamina selalu jaya," ujarnya.

Selain memberikan

bantuan, BDI Pertamina juga melakukan doa bersama dengan anak-anak pesantren sebagai sarana menyambung tali silaturahmi. ●HS



Setiap perwira Pertamina harus mengimplementasikan dan menginternalisasi nilai utama transformasi perusahaan, AKHLAK, yang mengacu kepada nilai inti (*core values*) Kementerian BUMN.

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Kompeten

Belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Harmonis

Saling membantu dan menghargai perbedaan.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Kolaboratif

Mendorong kerja sama yang sinergis.



FOTO: AND

Pertamina-Pegadaian Adakan Pelatihan Pengolahan Sampah

YOGYAKARTA - PT Pertamina (Persero) bersama PT Pegadaian (Persero) menindaklanjuti perjanjian kerja sama *capacity building* penerima manfaat pengelolaan sampah oleh masyarakat dengan melaksanakan studi banding dan pelatihan pemberdayaan penerima manfaat pengolahan sampah di Taman Teknologi Pertanian, Ngelanggeran, Yogyakarta, Kamis (22/10).

Pertamina melalui Pertamina EP Field Tarakan memberikan pelatihan kepada kelompok Panggung Lestari agar dapat mengelola sampah yang dikonversikan menjadi *biodiesel* sehingga memiliki nilai ekonomi.

Manager CSR Pertamina Dian Hapsari Firasati mengungkapkan, sinergi

untuk membuka kesempatan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Assistant Vice President Komunikasi dan Literasi Pergadaian Khoiriyah Dwi Putranti juga menyampaikan hal yang sama. Ia berharap, pelatihan yang didukung oleh kedua belah pihak dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Sementara itu, pimpinan BUMDes Panggunharjo Eko Pambudi mengapresiasi sinergi Pertamina dan Pegadaian dalam pemberdayaan masyarakat. "Upaya yang dilakukan kedua BUMN ini sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan kapasitas kelompok dan UMKM yang ada di desa kami," ujar Eko. •^{IN}



FOTO: AND

Pertamina Bangkitkan Energi UMKM Kamojang

GARUT - Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Area Kamojang tepatnya di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung, dan Kecamatan Samarang Kabupaten Garut, Jawa Barat mulai bangkit dari pandemi COVID-19. Pertamina melalui PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang memfasilitasi pelatihan dan pendampingan UMKM di wilayah ini.

Pjs. General Manager Area Kamojang Andi Joko Nugroho mengungkapkan, program pelatihan ini dilakukan sejak 26 Agustus 2020. Sebanyak lima mentor profesional memberikan materi pelatihan secara virtual dalam bentuk modul serta video. "Selain diberikan materi, 30 peserta UMKM juga diberikan tugas oleh para mentor yang dievaluasi secara berkala melalui *zoom meeting*," ujarnya.

Setelah menjalani pelatihan dan bimbingan, peserta dinyatakan lulus, Selasa (27/10). Andi mengatakan, kelulusan ini sebagai bentuk apresiasi dari Pertamina kepada peserta UMKM yang telah menyelesaikan pelatihan

dengan baik. Peserta pun mengikutinya dengan sangat antusias.

Camat Ibum Ajat Sudrajat mengungkapkan terima kasihnya kepada Pertamina karena menyelenggarakan kegiatan yang dapat membantu peserta UMKM yang berdampak COVID-19. "Dengan adanya kegiatan ini saya merasa bangga kepada Pertamina karena bisa membangkitkan ekonomi di Kecamatan Ibum. Mudah-mudahan program ini berkelanjutan," ucapnya.

Sementara itu, Manager CSR Pertamina Dian Hapsari Firasati mengatakan Pertamina berkomitmen untuk meningkatkan potensi UMKM, termasuk yang ada di Area Kamojang. Dengan pelatihan dan pembekalan ilmu bagi UMKM, situasi pandemi bukan halangan namun memacu usaha bisa bertahan dan semakin maju. "Harapannya,

setelah pelatihan ini, UMKM bisa mandiri dan menjadi wirausaha yang sukses. Pandemi bukan kendala bagi UMKM untuk bangkit. Pertamina membantu meningkatkan potensi usaha UMKM," tutupnya. •^{IDK}

High Level Features
P-Office 1.0

- Document Preview**
Pengguna dapat melakukan peninjauan dokumen yang dilampirkan secara online (Office 365) dan offline (Desktop App)
- Document History**
Melihat riwayat surat secara detail
- Disposition Tracking**
Informasi proses distribusi surat berbasis visual dan color coded line untuk Info Service Level Agreement (SLA)
- Digital Signature**
mendukung layanan digital signature multi provider
- Offline Number**
Pengguna dapat melakukan permintaan offline number dan melampirkan dokumen offline

ACCESS THE KNOWLEDGE
<http://docs.poffice.pertamina.com/>

Enterprise IT

Tanam Sappang, Pertamina Dukung Pelestarian Burung Endemik Makassar

MAKASSAR - Tak banyak yang tahu bahwa Kota Makassar punya spesies burung endemik yang statusnya hampir punah. Burung endemik tersebut adalah burung Kacamata Makassar (*Zosterops Anomalus*), burung Kacamata Sulawesi (*Zosterops Consobrinorum*) dan burung Kakak Tua Sulawesi (*Sulphurea sulphurea*)

Adalah Darmawan Denassa, pria kelahiran Jeneponto 34 tahun yang lalu, yang pertama kali menginisiasi pelestarian burung endemik tersebut. Darmawan mendirikan arboretum mini berisi tanaman pakan yang sekarang dinamakan Rumah Hijau Denassa. Didirikan sejak 2017, Rumah Hijau Denassa (RHD) menerima kunjungan peneliti, baik dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, RHD juga menerima kunjungan siswa sekolah maupun masyarakat yang ingin belajar mengenai konservasi. Pengunjung yang datang disyaratkan untuk menanam pohon di area RHD. "Kami menganut prinsip Konservasi, Edukasi dan Harmoni," tutur Darmawan.

Pada 2018, Pertamina melalui

Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Hasanuddin Marketing Operation Region (MOR) VII membantu upaya RHD untuk melestarikan burung endemik tersebut. Program ini dimulai dengan pembuatan ekosistem yang mendukung tumbuh kembang burung Kacamata Sulawesi dan burung Kacamata Makassar dengan penanaman pohon Sappang (*Caesalpinia Sappan L*), Rao (*Drankontamelon dao*), dan Kapuk Randu (*Celiba pentadra*) di lahan seluas 2,2 hektare.

Unit Manager Communication & CSR MOR VII Laode Syarifuddin Mursali menjelaskan, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian kedua burung endemik tersebut adalah dengan melakukan penanaman pohon pakannya. "Kami bersama RHD kembali melakukan penanaman awal bibit pohon Sappang," jelasnya.

Berdasarkan pendataan awal, populasi burung Kacamata Makassar dan burung Kacamata Sulawesi di area konservasi hanya berkisar 3-4 pasang dan 20-25 pasang. Namun setelah upaya pelestarian dilakukan,



FOTO: MOR VII

populasi berkembang menjadi 5-7 pasang untuk burung Kacamata Makassar dan 40 pasang untuk burung Kacamata Sulawesi. Bersama Pertamina, upaya konservasi yang dilakukan RHD terus berkembang.

Penanaman bibit pohon Sappang ini dihadiri Aviation Manager Corp. Oper. & Serv. VII Sandi Ali Rahman, OH DPPU Hasanuddin Yudho Wibowo dan masyarakat Kecamatan Bontonompo. Selain penanaman bibit, Pertamina juga mengadakan

sosialisasi pencegahan COVID-19 dan sosialisasi Program Kemitraan Pertamina.

Program ini diapresiasi beberapa pihak, terbukti dengan predikat PROPER Hijau dua kali berturut-turut yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. "Semoga program ini juga dapat menciptakan perubahan pola pikir masyarakat untuk lebih peduli terhadap penyelamatan keanekaragaman hayati," pungkas Laode. •MOR VII

RU II Dumai Santuni Anak Yatim dan Duafa

DUMAI - Jelang pelaksanaan perbaikan terencana berskala besar kilang atau yang lebih dikenal dengan istilah *Turn Around* (TA), Refinery Unit (RU) II Dumai menggelar doa bersama dengan 32 anak yatim dan duafa, Jumat (16/10).

Doa bersama yang dilaksanakan di Masjid Al-Ikhwan Kilang RU II ini dihadiri oleh General Manager (GM) RU II Dumai Didik Bahagia, tim manajemen dan sejumlah pekerja RU II Dumai. Pelaksanaan doa bersama dipimpin oleh Ustadz H.M.Sudrajat

Unit Manager Communications, Relations, & CSR RU II Brasto Galih Nugroho menjelaskan, kegiatan doa bersama ini diselenggarakan dengan harapan pelaksanaan TA berjalan lancar. "Selain itu, melibatkan anak yatim dan duafa pada kegiatan ini merupakan bentuk tanggung jawab sosial lingkungan Pertamina kepada masyarakat sekitar, terutama ring I kilang," ujarnya.

Pada kesempatan ini, RU II Dumai juga memberikan santunan kepada anak yatim



FOTO: RU II

dan duafa yang hadir. "Semoga bantuan ini dapat bermanfaat bagi anak-anak untuk bisa mencukupkan keperluan mereka," pungkas Brasto.

Pelaksanaan TA RU II Dumai dijadwalkan mulai dari 25 Oktober hingga

26 November 2020. *Turn Around* ini diperlukan sebagai langkah Pertamina untuk memelihara dan meningkatkan kinerja kilang. Sejumlah persiapan telah dilakukan termasuk pemberlakuan protokol COVID-19. •RU II

ENERGIANA

HADAPI COVID-19 TANPA HARUS PANIK

Oleh : Rizal Syahputra - DPPU SSK II Pekanbaru

Beberapa bulan belakangan ini, kita disuguhkan fakta mengenai temuan pandemi baru yang dikenal sebagai *Corona Virus Disease* (COVID-19) atau yang disebut juga Wuhan Corona Virus. Hal ini dikarenakan virus Corona ditemukan pertama kali di kota Wuhan, Cina.

Diketahui, awalnya virus Corona menular dari hewan ke manusia dan terbukti bisa menular dari manusia ke manusia dengan gejala, di antaranya demam lebih dari 38 derajat celsius, batuk pilek, dan kesulitan bernafas. COVID-19 dapat bertahan hidup di luar sel hidup kurang lebih 24 jam hingga beberapa hari tergantung suhu, kelembaban dan jenis permukaan, sensitif terhadap panas dan mati dengan antiseptik.

Berdasarkan data yang dilansir John Hopkins University, 109 negara terjangkit pandemi ini, salah satunya Indonesia. Saat ini, banyak berita karangan yang jauh dari kata benar mengenai COVID-19 sehingga menjadi momok menakutkan bagi masyarakat, lebih menakutkan daripada fakta yang sebenarnya.

Oleh karena itu, kita harus bijak bersikap dalam memfilter segala bentuk hoaks yang menyangkut COVID-19 dan penularannya. Sosialisasi dan edukasi tentang COVID-19 menjadi jawaban sebagai tindakan pengenyahan hoaks yang memberatkan pikiran. Melalui sosialisasi dan edukasi, kita bisa mengetahui apa itu COVID-19, bagaimana gejala yang ditimbulkannya, bagaimana cara penularannya, apa yang harus dilakukan sebagai tindakan pertolongan pertama ketika tertular, hingga tindakan preventif agar tidak tertular COVID-19. Hal ini dilakukan untuk mengubah *mindset* kita agar menjadi lebih waspada, siap dan tanggap, serta tidak mudah percaya dengan berita yang diragukan kebenarannya.

Lalu pertanyaannya, dimulai dari manakah sosialisasi dan edukasi ini dilaksanakan? Tidak berlebihan jika instansi menjadi wadah pertama yang dapat digunakan untuk sosialisasi dan edukasi COVID-19. Diharapkan melalui sosialisasi dan edukasi yang diselenggarakan instansi kepada para pekerjanya akan berhasil meningkatkan kesadaran pekerja untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat, yang dimulai dari diri sendiri, di tempat bekerja, di rumah ketika telah pulang bekerja dan membagikan budaya baik ini kepada masyarakat sekitar.

Pertamina pun secara masif melakukan sosialisasi dan edukasi melalui *broadcast*, surat edaran, maupun *talkshow* untuk meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan pekerja terhadap virus Corona. Lebih lanjut, melalui budaya perilaku hidup bersih dan sehat yang diterapkan di setiap lini pekerja Pertamina dengan memperhatikan higienitas setiap fasilitas yang digunakan pekerja sehari-hari serta hal-hal kecil lainnya yang berpotensi menularkan virus Corona.

Contohnya seperti yang dilakukan DPPU SSK II Pekanbaru pada Maret lalu. Salah satu unit operasi Pertamina ini menyelenggarakan sosialisasi sadar Corona dengan mengundang dokter Poliklinik Pertamina Sei Siak Pekanbaru. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi seputar COVID-19, mulai dari virus Corona yang bisa dicegah penularannya melalui perilaku hidup bersih dan sehat hingga pembahasan memo internal perusahaan terkait penanganan virus Corona.

Terkait perilaku hidup bersih dan sehat, kami pekerja DPPU SSK II, Pekanbaru mengawali kegiatan dengan melakukan pemeriksaan suhu tubuh pada saat memasuki lokasi kerja,

Pengantar Redaksi:
Pertamina Employee Journalism kembali diadakan. Seperti tahun sebelumnya, kegiatan ini dibagi menjadi empat chapter dengan empat tema yang berbeda, yaitu Cegah Panik COVID-19; Mudik Jalur Digital; Gotong Royong Jaga Keluarga Pertamina; serta Transformasimu, Transformasiku, Transformasi Pertamina. Mulai pekan ini, kami sajikan buah pikiran terbaik perwira Pertamina mulai dari chapter pertama dalam rubrik Energiانا.



menyediakan *hand sanitizer* di setiap bagian kantor sehingga memudahkan pekerja untuk rutin membersihkan tangan secara berkala terutama setelah kontak fisik dengan manusia dan peralatan operasional di apron bandara Sultan Syarif Kasim II. DPPU SSK II juga mewajibkan pekerja yang melakukan pengisian pesawat udara untuk senantiasa menggunakan masker dan menjaga jarak dengan orang lain; melaksanakan penyemprotan cairan disinfektan ke seluruh ruangan kantor dan seluruh kendaraan pengisian pesawat udara yang baru kembali dari apron hingga menyediakan sabun pencuci tangan di setiap wastafel kantor; serta menyarankan pekerja untuk menggunakan komputer dan Alat Pelindung Diri (APD) milik sendiri.

Tak ketinggalan, DPPU SSK II Pekanbaru mengimbau pekerjanya untuk membawa pakaian ganti yang digunakan sehabis bekerja di lapangan. DPPU juga menyediakan sabun dan sampo yang dapat dipakai pekerja untuk mandi sebelum kembali kerumah bagi setiap pekerja yang telah menyelesaikan aktivitas di apron serta membagikan vitamin C kepada seluruh pekerja agar stamina tetap terjaga, terutama bagi pekerja yang tidak bisa bekerja dari rumah.

Budaya hidup bersih dan sehat ini tidak hanya dilakukan di DPPU SSK II Pekanbaru, melainkan juga dilakukan di DPPU Pinang Kampai Dumai sebagai DPPU aneksasi. Tidak hanya berbagi cara pencegahan penyebaran virus Corona, pembersihan di setiap ruang kantor dan kendaraan pengisian juga dilakukan di DPPU Pinang Kampai Dumai, serta mengingatkan para pekerja bahwa menyebarkan isu hoaks adalah tindakan yang merampas kedamaian dan kenyamanan bermasyarakat.

Tak dapat dipungkiri, berita hoaks acapkali melahirkan kecemasan di masyarakat. Untuk menghindarkan hal itu, melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai virus Corona kepada pekerja Pertamina diharapkan setiap pekerja dapat melakukan tindakan preventif dan antisipatif tanpa harus panik yang dimulai dari lingkungan kerja ke keluarga dan berlanjut ke lingkungan sekitar.

Pertamina sebagai salah satu BUMN hadir untuk mencegah hal buruk di atas. Dengan sosialisasi dan edukasi terus menerus, diharapkan para pekerja mampu bertindak dan berpikir cerdas terkait virus Corona melalui penerapan budaya hidup sehat dan bersih di mana pun berada sehingga secara bersama-sama dapat memutus penyebaran pandemi ini. •

Pertamina Pastikan Masa Transisi Restrukturisasi Berjalan Lancar

JAKARTA - Pertamina memastikan proses restrukturisasi perusahaan dilakukan sesuai kelaziman dalam dunia bisnis. Saat ini, proses restrukturisasi masih dalam masa transisi untuk memastikan Pertamina dan seluruh business group telah siap untuk proses selanjutnya.

Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relations Pertamina Agus Suprijanto menjelaskan, restrukturisasi Pertamina merupakan amanah pemegang saham yang harus diwujudkan. Dalam prosesnya, manajemen senantiasa mempertimbangkan aspek strategis, prosedur dan penanganan seluruh aset perusahaan termasuk pekerja sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Proses tersebut membutuhkan transisi yang terkelola dengan baik, prudent dan profesional.

"Restrukturisasi perusahaan yang dilakukan Pertamina saat ini sudah menjadi common practices dalam upaya peningkatan performa perusahaan dan efisiensi seperti yang terjadi di berbagai perusahaan energi global lainnya. Ketika melakukan restrukturisasi, perusahaan tersebut juga melalui tahapan masa transisi," ujar Agus.

Legal standing terkait pembentukan *holding* dan *business group* ini juga sudah jelas. Sedangkan terkait permintaan *legal opinion* dari institusi hukum, Agus menuturkan legal opini Jamdatun dimintakan

untuk keberlangsungan proses implementasi restrukturisasi agar tetap sesuai dengan aturan yang berlaku.

"Sejak awal, semua proses menuju restrukturisasi dipastikan dalam koridor GCG dan sesuai peraturan yang berlaku," urai Agus.

Mengenai aset, Agus memastikan sampai saat ini belum ada pengalihan aset Pertamina ke *business group* maupun anak perusahaan lainnya. Status pengelolaan wilayah kerja dari anak perusahaan hulu yang berkontrak kerja sama dengan SKK Migas pun tetap sama. Regionalisasi dilakukan dalam rangka koordinasi dan memastikan kegiatan operasional hulu migas terintegrasi sehingga operasional akan lebih efisien.

"Di masa transisi ini belum diikuti oleh transaksi yang menimbulkan dampak pajak. Justru prakondisi yang dilakukan sekarang, dalam rangka menemukan konfigurasi proses restrukturisasi terbaik sehingga dapat meminimalisasi risiko pajak yang mungkin akan timbul nanti," lanjutnya.

Agus juga membantah tuduhan bahwa restrukturisasi Pertamina telah menghambat jalannya operasional dan proyek strategis. Menurutnya, sejauh ini seluruh bisnis proses dan operasional dari hulu sampai dengan hilir dapat dijalankan dengan baik. Komunikasi secara intensif dilakukan sehingga seluruh fungsi dan karyawan

tetap bekerja secara profesional dengan komitmen tinggi mendukung pencapaian target perusahaan. Masyarakat juga tetap bisa menikmati layanan BBM dan LPG dengan baik karena proses produksi dan distribusi yang dijalankan seluruh fungsi dan anak usaha Pertamina tetap lancar. Kegiatan hulu migas per September 2020 juga berhasil mencatat produksi migas 868 ribu BOEPD, masih sejalan dengan target yang ditetapkan perusahaan.

"Hal ini menunjukkan, proses bisnis Pertamina baik-baik saja, tidak acak acakan. Secara prosedur kerja, manajemen juga telah mengeluarkan aturan yang mengatur alur kerja dan kewenangan di masa transisi," imbuhnya.

Mengenai revitalisasi dan pembangunan kilang, tambah Agus, hingga saat ini proyek *Refinery Development Master Plan* dan *Grass Root Refinery* (RDMP/GRR), tetap berjalan sesuai tahapan yang telah ditetapkan. Secara umum seluruh proyek menunjukkan perkembangan yang jelas dan berjalan baik dengan pantauan manajemen.

"Proses restrukturisasi dilakukan secara bertahap. Di masa transisi ini, kita memastikan seluruh persiapan restrukturisasi telah matang. Kita fokus agar restrukturisasi berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak positif mendukung pencapaian tujuan Pertamina menjadi perusahaan energi global terdepan," tandasnya. •PTM

